

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Pertanyaan Penelitian	6
I.5. Ruang Lingkup.....	6
I.6. Manfaat Penelitian	6
I.7. Tinjauan Pustaka.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
II.1. Karakteristik Wilayah Perdesaan.....	9
II.2. Wilayah Administratif.....	14
II.3. Model Alamat.....	16
II.4. <i>Framework Geocoding</i>	17
II.5. <i>Address Locator</i>	19
II.6. Data Referensi	21
II.7. Kualitas Hasil <i>Geocoding</i>	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
III.1. Persiapan.....	25
III.1.1. Lokasi Penelitian	25
III.1.2. Bahan Penelitian.....	26
III.1.3. Alat Penelitian	26
III.1.3.1 Perangkat Lunak (<i>software</i>)	26
III.1.3.2 Perangkat Keras (<i>hardware</i>)	26

III.2. Tahapan Penelitian	26
III.2.1. Persiapan.....	28
III.2.2. Pembuatan Usulan Model Alamat.....	30
III.2.3. Modifikasi <i>Address Locator</i>	31
III.2.4. Pelaksanaan <i>Geocoding</i>	38
III.2.5. Evaluasi dan Analisis Hasil <i>Geocoding</i>	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
IV.1. Kondisi terkait Alamat di Lapangan.....	40
IV.1.1. Kondisi Alamat dan Data Referensi di Indonesia	41
IV.1.2. Peraturan Daerah Terkait Alamat.....	45
IV.1.3. Wilayah Administratif.....	47
IV.2. Karakteristik Wilayah Perdesaan	48
IV.3. Usulan Model Alamat untuk Daerah Perdesaan di Indonesia.....	50
IV.2.1. Istilah terkait Alamat	50
IV.2.2. Komponen Alamat Daerah Perdesaan.....	51
IV.2.3. Penomoran Alamat di Daerah Perdesaan	54
IV.4. <i>Framework Geocoding</i> untuk Daerah Perdesaan di Indonesia.....	56
IV.5. Hasil <i>Geocoding</i> dengan <i>Address Locator</i> Usulan.....	60
IV.6. Evaluasi dan Analisis Hasil <i>Geocoding</i>	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
V.1. Kesimpulan.....	65
V.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
Lampiran 1.....	70
Lampiran 2.....	74
Lampiran 3.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Format penulisan alamat untuk daerah perdesaan.....	17
Gambar II. 2. Proses <i>geocoding</i>	18
Gambar II. 3. <i>Framework geocoding</i> pada ArcGIS.....	20
Gambar II. 4. Contoh pembobotan alamat	24
Gambar III. 1. Lokasi penelitian	xi
Gambar III. 2. Diagram alir penelitian	27
Gambar III. 3. Hasil digitasi Dusun Kedungtangkil	30
Gambar III. 4. Struktur <i>address locator</i>	32
Gambar III. 5. Nama dan deskripsi <i>address locator</i> yang dirubah.....	33
Gambar III. 6. Definisi dusun pada <i>address locator</i>	35
Gambar III. 7. Definisi RT dan RW pada <i>address locator</i>	35
Gambar III. 8. Contoh isi dari mapping schema RuralAddress.lot.xml	36
Gambar III. 9. <i>Reference data style</i> pada RuralAddress.lot.xml	36
Gambar III. 10. Modifikasi bagian input	37
Gambar III. 11. Modifikasi <i>address locator</i> pada bagian format	38
Gambar IV. 1. Penomoran rumah dalam satu RT.....	54
Gambar IV. 2. Penomoran rumah pada tanah yang sebelumnya kosong	55
Gambar IV. 3. Penomoran rumah pada kompleks perumahan	55
Gambar IV. 4. Penomoran rumah pada daerah perkebunan	56
Gambar IV. 5. Tampilan <i>address locator</i> usulan pada perangkat lunak ArcGIS	57
Gambar IV. 6. Pemilihan data referensi	58
Gambar IV. 7. Kondisi sebaran bangunan di Dusun Kedungtangkil.....	60
Gambar IV. 8. Hasil <i>geocoding</i> dengan <i>address locator</i> usulan.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Perbedaan karakteristik desa dan kota	10
Tabel II. 2. Kategori alamat di Kanada.....	16
Tabel II. 3. Model <i>address locator</i> pada ArcGIS	21
Tabel III. 1. Jumlah alamat pada masing-masing RT	29
Tabel III. 2. Bagian <i>address locator</i> yang dimodifikasi	32
Tabel IV. 1. Hasil Wawancara Terkait Aturan Penulisan Alamat.....	41
Tabel IV. 2. Contoh alamat dari Dukcapil Bantul dan Sleman	42
Tabel IV. 3. Daftar instansi dan data spasial yang dimiliki	44
Tabel IV. 4. Peraturan-peraturan terkait alamat di Indonesia.....	46
Tabel IV. 5. Tabel Perbedaan Nama Tingkatan Wilayah Administratif	48
Tabel IV. 6. Keterangan komponen alamat untuk daerah perdesaan	51
Tabel IV. 7. Kolom-kolom pada data referensi	58
Tabel IV. 8. Aturan penentu kesesuaian data alamat dan data referensi	59
Tabel IV. 9. Contoh alamat untuk proses <i>geocoding</i>	61